

BIMBINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KUALITAS SANTRI DALAM TULIS MENULIS ARAB MELALUI EFEKTIFITAS TEAM BASIC LEARNING KHAT IMLA' KHAOLANE (KHATTATHAH OF LATEE ONE)

Maliyatul Hasanah

Universitas Annuqayah

Correspondence author: M.Hasanah, malyaanna03@gmail.com, Sumenep, Indonesia

Abstract

The effectiveness of the basic learning team for Arabic writing for students is still a challenge, especially for the KHAOLANE team. This effectiveness is often overlooked, so that some students do not know the benefits of consistency. This community service activity focuses on guidance and training for the KHAOLANE team to foster development and innovation and increase students' potential in Arabic writing. The community service activity is carried out using the guided learning method within the zone of proximal development (ZPD) framework proposed by Lev Vygotsky, with a participatory approach. The activity is carried out through gradual training, with details on learning to write khat naskhi material, consisting of 3 volumes, until completed, then continuing to the next stage, namely learning Khot Riq'ah material. The results of the activity show an increase in the quality of development and innovation of the KHAOLANE team in managing local potential and the creation of typical Islamic boarding school products in the form of Arabic writing art (calligraphy). The guidance and training activities received a positive response and a real impact on the KHAOLANE team, advancing the potential of Arabic writing for students and enabling new, sustainable innovations at the Annuqayah Latee 1 Islamic boarding school.

Keywords: *students, guidance, arabic writing, calligraphy, islamic school*

Abstrak

Efektifitas *team basic learning* tulis menulis arab bagi kalangan santri masih menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi tim KHAOLANE. Keefektifitasan ini sering kali terabaikan sehingga sebagian santri tidak mengetahui manfaat akan konsistensinya. Kegiatan pengabdian ini berfokus kepada bimbingan dan pelatihan bagi tim KHAOLANE sebagai bentuk pengembangan dan inovasi baru dalam meningkatkan potensi santri dalam tulis menulis arab. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode guided learning melalui teori zone of proximal development(ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bertahap dengan rincian belajar menulis materi khat naskhi yang terdiri dari 3 jilid sampai khatam, kemudian dilanjut pada tahapan selanjutnya yakni pada pembelajaran materi Khot Riq'ah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas pengembangan dan inovasi tim KHAOLANE dalam mengelola potensi lokal dan terciptanya produk khas pesantren berupa karya seni tulis menulis arab (kaligrafi). Kegiatan bimbingan dan

pelatihan yang terlaksana mendapat respon positif dan memiliki dampak nyata bagi tim KHAOLANE dalam progresifitas potensi seni menulis arab santri dan inovasi baru yang berkelanjutan di pondok pesantren Annuqayah latee 1.

Kata Kunci: santri, bimbingan, tulis menulis arab, kaligrafi, pesantren

A. PENDAHULUAN

Didalam pendidikan pesantren, tulis menulis arab merupakan aspek fundamental utamanya dalam bidang seni, keterampilan tulisan bukan hanya membahas estetika melainkan pula akurasi bacaan, kefasihan memahami teks klasikal dan kepastian dalam penyampaian makna, meski demikian secara signifikan sering dijumpai kendala seperti kesalahan dalam mengeja, kurangnya konsistensi dalam menulis, dan percaya diri (Fahrurrozi S. et al., 2024).

Di pesantren, efektifitas konkret adanya *team basic learning* dalam pengembangan kualitas menulis *imla'* santri terbilang sangat sedikit, serta keterbatasan dalam penekplorasian bimbingan dan pelatihan yang terampil. Sehingga memerlukan kajian untuk memastikan kemampuan kualitas belajar santri (Anugrah et al., 2024).

Adapun usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas tersebut dibentuklah sistem pembelajaran *team basic learning* yakni santri dibagi dalam beberapa tim untuk saling bekerjasama baik secara kolaboratif, berdiskusi, saling umpan balik dan saling berbagi yang mendorong santri lebih terlibat aktif dalam tulis menulis arab (Sousa & Fontão, 2025). Penelitian (Hafis, 2016) menunjukan bahwa *team basic learning* dapat memperkuat motivasi belajar dengan kerja kelompok sehingga pembelajaran menjadi interaktif, siswa pun terlibat aktif dalam tahapannya.

Pendekatan metode *team basic learning* efektif dalam meningkatkan kompetensi khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif dan kolaborasi yang secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman

dan keterampilan utamanya dalam konteks pembelajaran tulis menulis arab (Alsubhi et al., 2024).

Metode *khat imla'* memiliki efek positif terhadap peningkatan kemampuan menulis arab yang mengindikasikan pemanfaatan dalam pengembangan keterampilan tulis menulis dikalangan santri (Shavira et al., 2024). Selain itu efektifitas *team basic learning* KHAOLANE dapat dilakukan dengan bimbingan dan pelatihan secara bertahap.

Kegiatan ini mengacu pada teori model efektifitas *team basic learning* (TBL) yang dikembangkan Larry Michealsen yang memfokuskan pada beberapa tingkatan yaitu *preparation* (persiapan mandiri) *readiness assurance* (uji kesiapan individu tim) *application focused team activities* (tugas pemecahan masalah secara kolaboratif) *peer evaluation* (evaluasi kontribusi anggota tim) (Suparyanto & Pardamean, 2024). Pengabdian ini dilakukan secara kolaborasi dengan Pembimbing *imla'* Madrash Diniyah Annuqayah Latee 1, melalui sosialisasi dan pembentukan tim KHAOLANE.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan pembimbing yang inovatif tetapi juga bertujuan sebagai wadah agen perubahan di tingkat pesantren dengan membentuk komunitas tim KHAOLANE yang memiliki tujuan untuk pengembangan kapasitas, edukasi, pelatihan dan bimbingan yang dilakukan secara bertahap.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pada tahapan pelaksanaan program berlangsung, dilakukan bimbingan dan pelatihan tulis menulis arab secara langsung kepada santri khususnya siswa kelas 3

awwaliyah dalam bentuk pelatihan awal yakni pertama dengan pelatihan materi khat naskhi yang terdiri dari 3 jilid sampai khatam, kemudian dilanjut pada tahapan selanjutnya yakni pada materi Khot Riq'ah (16-22 September 2025). Dan diteruskan dengan penyeleksian langsung dari guru Imla' dengan membuat Karya Tulis Arab (kaligrafi) sebagai tolok ukur kualitas menulis santri untuk dijadikan pembimbing selanjutnya. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa cara penulisan yang benar sesuai dengan kaidah khat imla' sehingga tercipta penyetaraan tulisan yang menghasilkan karya tulis arab yang baik dan bagus

Adapun nama tim yang dibuat yaitu TIM KHAOLANE yang berasal dari kata Khattathah Of Latee One, penamaan ini dimaksudkan bahwa tim ini memang berada dibawah naungan pondok pesantren annuqayah latee 1.

Program pengabdian dilaksanakan dengan metode *Guided Learning* yang dibangun berdasarkan konsep teori *zone of proximal development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky dengan pendekatan partisipatif (Tzuriel, 2021). Melalui pendampingan berupa bimbingan dan pelatihan yang dikaukan secara mandiri dengan materi yang diberikan secara bertahap serta bimbingan langsung oleh guru profesional dalam mengatasi kesulitan dan metode colloboratitve learning dengan pendekatan yang mendorong anggota aktif dalam komunitas intelektual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren Annuqayah Latee 1 guluk-guluk Sumenep Madura memiliki SDM lokal yang sangat berpotensi. Diantara keunggulannya antara lain dalam bidang seni tulis menulis Arab yang terbilang bagus, hal ini terbukti dengan adanya pengakuan langsung dari beberapa guru di masing-masing intansi sekolah formal. Meski demikian dibalik potensi yang ada terdapat juga faktor penghambat yang menjadi kendala

dalam mengoptimalkan pengembangan potensi tersebut yaitu kurangnya inovasi baru khususnya santri kelas 3 awwaliyah yang telah menyelesaikan semua tahapan pelatihan, sehingga banyak dari mereka berhenti menulis dibagian tahapan itu saja dan tidak mengembangkannya.

Disisi lain Pondok pesantren Annuqayah Latee 1 memiliki keunggulan adanya semangat belajar dan kerja sama yang baik antara pembimbing dan santri, selain itu santri aktif dalam dunia seni tulis menulis arab.

Adanya Pelaksanaan program pengabdian di Pondok pesantren Annuqayah Latee 1 ini diharapkan menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi seluruh santri utamanya dalam aspek keefektifan adanya *team basic learning* KHAOLANE dan optimilasi inovasi potensi lokal. Diantara kontribusi yang dapat diberikan berupa

Mampu membangun komunikasi yang baik dengan pengasuh mengenai perkembangan adanya tim KHAOLANE yang menjadi pembimbing bagi seluruh santri di Latee 1.

Pengembangan tim KHAOLANE (khattathah of latee one). Dalam hal ini tim diwadahi dengan beberapa pelatihan-pelatihan tulis menulis arab seperti pelatihan materi khat naskhi maupun khat riq'ah yang diaplikasikan dalam bentuk karya kaligrafi.

1. Menciptakan semangat baru bagi tim KHAOLANE dalam mengembangka program ini tersebab adanya bimbingan yang konsisnten yang diberikan oleh guru profesional.
2. Memperoleh produk inovatif berbasis potensi lokal. Kegiatan pelatihan khat naskhi dan riq'ah menghasilkan sebuah karya berupa kaligrafi yang dibuat oleh tim KHAOLANE , kaligrafi ini menjadi icon pesantren latee 1 yang sudah mulai dikenal oleh sekitar, sekaligus menjadi wadah dari pihak lain yang ingin mengenali seputar dunia tulis menulis imla' dan kaligrafi.
3. Meningkatkan kualitas dan kemampuan

Bimbingan Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Santri Dalam Tulis Menulis Arab Melalui Efektifitas Team Basic Learning Khat Imla' Khaolane (*Khattathah of Latee One*) Maliyatul Hasanah

para santri dalam menulis arab secara rapi dan artistik.



Gambar 1. Pelatihan Materi Kaht Riq'ah bersama tim KAOLANE dan pembimbing



Gambar 2. Pekan aspirasi karya para santri dalam materi kaht naskhi



Gambar 3. Pendampingan peserta KKN saat materi khat naskhi berlangsung

Proses pelatihan imla' disini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan awal dengan pelatihan Imla' dengan materi Khat Naskhi dari jilid 1,2,3, (1-15 September 2025) sampai khatam, kemudian dilanjut pada tahapan Khot Riq'ah (16-22 September 2025). Dan diteruskan dengan penyeleksian langsung dari guru Imla' dengan membuat Karya Tulis Arab (kaligrafi) sebagai tolok ukur kualitas menulis santri untuk dijadikan pembimbing selanjutnya.

Program ini tidak hanya mengajarkan retorika menulis Arab, namun juga menanamkan nilai kerjasama, kesabaran, dan ketekunan melalui adanya aktifitas *team basic learning* sehingga santri semakin aktif dan saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik menulis Arab.

Hal menarik dari program, ini juga menyematkan "pekan apresiasi karya" merupakan hasil tulisan terbaik yang dipamerkan di posko kunjungan santri, hal ini memberikan semangat baru dalam mengembangkan kemampuan mereka.

Program *team basic learning* Khat Imla' ini menjadi bukti nyata bentuk kontribusi dalam mendukung efektifitas mutu pendidikan non-formal yang dilaksanakan di Pesantren, terutama dalam bidang seni tulis arab yang semakin jarang dilaksanakan secara sistematis.



Gambar 4. Dokumentasi hasil karya tim KAOLANE



Gambar 5. Potret karya santri dalam khat naskhi dan riq'ah

D. PENUTUP

Pondok pesantren Annuqayah Latee 1 memiliki potensi berupa karya seni tulis menulis arab (kaligrafi). namun belum dikelola secara maksimal. Penghambat utama yang dihadapi santri khususnya siswa kelas 3 awwaliyah adalah keterbatasan dan keterampilan dalam mengekplorasi potensi dalam bidang seni. Minimnya akses terhadap bimbingan dan pelatihan serta tidak adanya komunitas khusus bagi tim KHAOLANE dalam meningkatkan potensi santri.

Program pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan *guided learning* dan dengan pendekatan partisipatif. Melalui pendampingan berupa bimbingan dan pelatihan dengan materi yang diberikan secara bertahap serta bimbingan langsung oleh guru profesional dalam mengatasi permasalahan yang ada. Strategi kegiatan meliputi sosialisasi, bimbingan dan pelatihan imla' secara bertahap, pekan aspirasi karya, dan pemilihan inti tim KHAOLANE.

Pelaksanaan program mendapatkan hasil peningkatan yang berkualitas dalam pengembangan inovasi tim KHAOLANE dalam mengelola potensi lokal, terciptanya produk khas pesantren dan terbentuknya kesadaran kolektif para tim dalam memanfaatkan aset pesantren, sehingga lahir cikal bakal komunitas tim KHAOLANE muda yang diharapkan menjadi penggerak awal keberlanjutan program pemberdayaan potensi SDM di pesantren.

Pengabdian ini memiliki harapan pihak pesantren supaya terus dapat memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk regulasi, fasilitas dan bantuan modal krestifitas agar program bimbingan dan pelatihan tulis menulis arab dapat terus berjalan dan berkembang. Komunitas tim KHAOLANE harus terus menjaga komitmen dan konsistensi dalam mengembangkan seni menulis arab serta aktif mengembangkan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan santri. Selain itu, penting untuk menjaga semangat kerja sama dan partisipasi aktif dalam mendukung usaha-usaha berbasis potensi lokal sehingga manfaat nya dapat dirasakan secara merata.

Kami ucapan banyak terima kasih kepada Universitas Annuqayah, pihak Pondok Pesantren Annuqayah latee 1, DPL dan Seluruh rekan-rekan pengabdian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alsubhi, A., Adnan, M. A. B. M., Yusof, A. bin, Awae, F., & Abuhashna, H. (2024). Cooperative Learning, Method, Strategy, and Its Importance in Language Learning: Arabic Language as a Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(12), 1053–1075. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i12/19932>

Anugrah, I. D., Jalaludin, A., & Azis, T. N. (2024). Implementasi Metode Imla untuk Meningkatkan Efisiensi Penulisan Tata Bahasa Arab di Keas V MIS Darunnajah Cipining. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(8), 206–210. <https://doi.org/10.62504/jimr848>

Fahrurrozi S., Jabat, Y. J., & Ichsan, S. M. (2024). Konsep Pembelajaran Ilmu Kaligrafi di Pondok Pesantren Modern. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.146>

Hafis, M. (2016). The Implementation of Team Based Learning to Enhance

- Students Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 242–256.
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i2.328>
- Shavira, A. R., Humaero, I., & Iswandi, I. (2024). Analisis Metode Imla' Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya. *Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(2), 68–72.
<https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v1i2.007>
- Sousa, M., & Fontão, E. (2025). Team-based learning—An approach to enhance collaboration and academic success in engineering education: A comprehensive study. *Forum for Education Studies*, 3(1), 2239. <https://doi.org/10.59400/fes2239>
- Suparyanto, T., & Pardamean, B. (2024). *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Team Based Learning*. Yogyakarta : Instiper Press.
- Tzuriel, D. (2021). The Socio-Cultural Theory of Vygotsky. In *Mediated Learning and Cognitive Modifiability* (pp. 53–66). Cham, Switzerland : Springer.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-75692-5_3